

ABSTRAK

Shinta Sepnita, (2013). “Morfofonemik Bahasa Minangkabau di Kenagarian Tanjung Binkung Kecamatan Kubung Kabupaten Solok”.*Skripsi*.Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni.Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses morfofonemik Bahasa Minangkabau di Kenagarian Tanjung Binkung melalui afiksasi dan kaidah morfofonemik Bahasa Minangkabau di Kenagarian Tanjung Binkung melalui afiksasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Informan pada penelitian ini 5 orang yang terdapat di 5 Jorong di Kenagarian Tanjung Binkung Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui metode simak, wawancara, perekaman, dan pencatatan. Teknik analisis data dilakukan dengan tahapan (1) menginventarisikan data yang sudah terkumpul yang terlebih dahulu diseleksi untuk memilih data yang mengandung morfofonemik, (2) mengklasifikasikan ke dalam pembagian afiksasi, (3) menentukan proses morfofonemik, (4) menentukan kaidah morfofonemik, dan (5) mengelompokkan ke dalam penggabungan realisasi (proses pemunculan fonem, proses pengekal fonem, proses pemunculan dan pengekal fonem, proses pergeseran posisi fonem, proses perubahan dan pergeseran posisi fonem, proses pelepasan fonem dan proses peluluhan fonem dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Tanjung Binkung).

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut ini. (1) Ditemukan 7 proses morfofonemik, yaitu: (a) proses pemunculan fonem seperti [njece?] menjadi [manjece?]. (b) proses pengekal fonem seperti [usawo] menjadi [bausawo]. (c) proses pemunculan dan pengekal fonem seperti [asuah] menjadi [maŋ'asuah]. (d) proses pergeseran posisi fonem seperti [makai] menjadi [pa-ma-ka-i-an]. (e) proses perubahan dan pergeseran posisi fonem seperti [atak] menjadi [talatak]. (f) proses pelepasan fonem seperti [aja] menjadi [maja]. (g) proses peluluhan fonem [kaduan] menjadi [majaduan]. (2) Ditemukan 5 kaidah morfofonemik, yaitu: (a) kaidah morfofonemik (maN-) seperti [ba□ia] menjadi [mamba□ia]. (b) kaidah morfofonemik (paN-) seperti [pakai] menjadi [pamakai]. (c) kaidah morfofonemik (ba-) seperti [tangka] menjadi [batangka]. (d) kaidah morfofonemik (pa-) seperti [saingan] menjadi [pasaingan]. (e) kaidah morfofonemik (ta-) seperti [latak] menjadi [talatak].